

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Toko Sriwijaya Stationary merupakan usaha yang bergerak dibidang perlengkapan sekolah hingga perlengkapan perkantoran, berdiri sejak tahun 2013 dimulai dengan menjual perlengkapan sekolah, jasa fotokopi, jasa cetak dokumen dan foto, hingga menjual barang-barang perkantoran. Toko Sriwijaya Stationary hingga saat ini masih menggunakan metode penjualan tradisional, tanpa bantuan teknologi mesin kasir maupun sistem penjualan.

Beberapa masalah umum yang sering dihadapi dalam penjualan adalah tidak adanya pencatatan data barang keluar, lambannya proses penjualan dikarenakan harga yang tidak tertera ataupun tidak *up-to-date*, hingga kesalahan manusia dalam kalkulasi total harga barang. Salah satu masalah yang berperan penting dalam sebuah usaha adalah pencatatan barang keluar atau data penjualan, tidak hanya berpengaruh dalam proses penjualan, juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pengelola usaha kedepannya. Masalah-masalah tersebut menghambat proses penjualan dalam sebuah usaha yang mengakibatkan produktivitas rendah.

Dalam perkembangan teknologi yang pesat ini, peran teknologi dalam perusahaan menjalankan bisnis tidak bisa dipungkiri. Bahkan usaha kecil menengah sudah mulai menggunakan teknologi dalam menjalankan bisnisnya dalam upaya

meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas. Salah satu contoh peran teknologi dalam usaha atau bisnis adalah pengontrolan data penjualan. Banyak usaha kecil menengah yang masih tidak mencatat baik melalui sistem maupun secara manual data penjualan yang dinilai tidak begitu penting dalam usaha atau bisnisnya. Dengan adanya pencatatan data penjualan yang nantinya akan dijadikan sebuah laporan penjualan, pebisnis dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dalam pemasukan barang-barang ataupun evaluasi jasa jika bisnis bergerak dibidang jasa yang pada akhirnya berguna untuk meningkatkan produktivitas bisnis dan tentunya profit bisnis yang meningkat hingga kepuasan pelanggan yang tercapai.

Untuk mewujudkan peningkatan-peningkatan yang diuraikan di atas terhadap bisnis, penggunaan teknologi dan pengimplementasian sebuah sistem diperlukan salah satunya adalah mesin kasir. Mesin kasir sudah sering dijumpai pada usaha kecil menengah di Indonesia, dengan harga yang lumayan terjangkau untuk usaha tipe menengah tetapi tergolong cukup mahal untuk usaha tipe mikro dan kecil.

Toko Sriwijaya Stationary yang belum melakukan pencatatan data penjualan bahkan secara manual, usaha ini hanya mengandalkan data pemasukan perhari dan stok barang yang tidak tercatat sebagai data dalam pengambilan keputusan dalam pemasukan barang-barang selanjutnya. Masalah efisiensi ini dapat diatasi dengan sistem penjualan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membuat sebuah sistem penjualan yang terjangkau dan diharapkan berguna bagi Toko Sriwijaya Stationary. Maka dilakukanlah sebuah penelitian yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir

skripsi dengan judul “**Perancangan Sistem Penjualan Berbasis *Android* Dengan Teknologi *Qr Code* Pada Toko Sriwijaya Stationary**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, beberapa permasalahan yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya pencatatan terhadap data penjualan.
2. Harga yang tidak tertera ataupun tidak *up-to-date* pada barang.
3. Kesalahan manusia dalam kalkulasi total harga barang.
4. Belum adanya laporan penjualan yang dapat membantu pengambilan keputusan.

1.3. Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan jelas serta mencegah timbulnya masalah yang tidak diinginkan, maka dibuatlah batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sistem hanya fokus pada data dan proses penjualan;
2. Teknologi yang akan digunakan adalah Web, *Android*, dan *Qr Code*;

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah sistem penjualan yang membantu peningkatan produktivitas usaha?

2. Bagaimana merancang *database* yang dapat digunakan sebagai penunjang keputusan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk merancang sistem penjualan yang membantu peningkatan produktivitas usaha.
2. Untuk merancang *database* yang dapat digunakan sebagai penunjang keputusan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian penulisan ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yakni:

1.6.1. Secara Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi pebisnis usaha kecil menengah di Indonesia, yang akan dimulai dari usaha Toko Sriwijaya Stationary dalam menjalankan bisnis ke depannya dengan bantuan sistem penjualan yang akan dihasilkan dalam penelitian ini.

1.6.2. Secara Praktis

Dalam aspek praktis, hasil penelitian dan penulisan ini dapat digunakan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menerapkan ilmu yang penulis gunakan, khususnya yang berkaitan dalam pembuatan sistem yang berkategori sama baik dalam segi akademik maupun dunia kerja.
2. Bagi perusahaan/pebisnis/usaha, dapat menggunakan sistem penjualan dan meningkatkan produktivitas usaha.
3. Bagi pihak kampus, sebagai referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lanjut tentang perancangan sistem penjualan berbasis *Android*.